

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usahatani tembakau jawa di Desa Belun Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro provinsi Jawa Timur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian terhadap usahatani tembakau jawa di desa Belun, petani yang efisiensi secara teknis sebesar 67,82% sisanya 32,18% berkesempatan untuk meningkatkan produksi dengan cara meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petani dalam mengadopsi kemajuan teknologi serta meningkatkan manajemen usahatani. Hasil gamma menunjukkan 0,949 dengan kata lain 94,9% inefisiensi dikarenakan faktor produksi internal dan sisanya 5,1% dikarenakan faktor lain seperti cuaca. Berdasarkan efisiensi teknis hanya input pestisida yang signifikan terhadap t-tabel 5%, input lain (luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja) signifikan terhadap t-tabel 1%.
- 2) Berdasarkan efisiensi ekonomis penggunaan input produksi bibit pada usahatani tembakau jawa di desa Belun belum efisien secara ekonomis karena nilai efisiensi ekonomis > 1 . Akan tetapi, input produksi lain seperti luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk NPK phonska plus, tenaga kerja serta pestisida tidak efisien secara ekonomis karena efisien ekonomis < 1 .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan pada usahatani tembakau di Desa Belun, saran yang dapat diberikan kepada petani tembakau jawa di desa Belun yaitu diharapkan lebih mampu dalam memanfaatkan

serta menggunakan input produksi secara proposional diantaranya penggunaan luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja serta pestisida karena 94,9% efisiensi disebabkan oleh faktor produksi. Agar mendapatkan tingkatan efisien teknis perlu mengurangi jumlah input (luas lahan, pupuk NPK dan pupuk NPK phonska plus) namun perlu menambah input (bibit, pestisida, pupuk urea dan tenaga kerja).